

BAB III

METODE PERANCANGAN

Hasil desain atau rancangan Arboretum Tanaman Hias Batu tentunya melalui sejumlah runtutan proses yang panjang mulai dari perlunya bangunan dirancang, pengumpulan data literatur, maupun survey, analisis, konsep hingga hasil rancangan memerlukan metode sebagai proses rancangan. Proses atau metode penelitian ini akan menguraikan secara terperinci bagaimana proses pengumpulan data secara kualitatif atau data survey mengenai studi banding objek maupun survey tapak yang sesuai rancangan yang dihubungkan dengan analisis deskriptif berdasarkan literatur yang sesuai dengan teori-teori terkait.

3.1 Ide Perancangan

Pencarian ide atau menemukan ide perancangan Arboretum Tanaman Hias di Kota Batu dilakukan dengan cara :

- a. Tanaman hias merupakan hasil pertanian unggulan Kota Batu yang tidak memiliki lokasi yang memadai pemanfaatannya tanaman hias seperti wisata, edukasi dan penelitian, sehingga ide perancangan didapat dari material yang memadai tanaman hias yang melalui proses transformasi objek non arsitektural menjadi rancangan arsitektural sesuai dengan teori terkait.
- b. Tanaman hias juga membutuhkan lokasi yang memadai pengembangannya, untuk itu dibutuhkan arboretum yang dilengkapi dengan balai penelitian, sehingga dapat meningkatkan fungsi tanaman hias yang merupakan ide dalam merancang .

3.2 Permasalahan dan Tujuan

Permasalahan dalam merancang merupakan kendala yang harus diselesaikan untuk menghasilkan rancangan sesuai dengan tujuan, yaitu :

3.2.1 Permasalahan Rancangan

Permasalahan yang ada pada rancangan Arboretum Tanaman Hias adalah :

- a. Tanaman hias merupakan hasil pertanian Kota Batu yang belum memiliki lokasi yang memadai kegiatan budidaya, wisata, edukasi dan penelitian mengenai tanaman hias tersebut.
- b. Rancangan Arboretum Tanaman Hias merupakan hasil pengaplikasian prinsip-prinsip tema desain pragmatik.

3.2.2 Tujuan Rancangan

Tujuan dari pembangunan Arboretum Tanaman Hias ini yaitu:

- a. Merancang Arboretum Tanaman Hias sebagai lokasi yang memadai kegiatan budidaya, wisata, edukasi serta penelitian mengenai tanaman hias.
- b. Merancang Arboretum Tanaman Hias yang sesuai dengan iklim dan faktor fisik lain atau dengan pendekatan tema pragmatik.

3.3 Pengumpulan Data

Dengan adanya tujuan dan masalah yang ada pada rancangan, maka diperlukan data untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan rancangan Arboretum Tanaman Hias yang terbagi atas dua data yaitu:

3.3.1 Data Primer

Data primer yang dibutuhkan merupakan data yang didapatkan langsung melalui wawancara tidak langsung dan observasi mengenai kondisi atau potensi

tapak yang akan dirancang Arboretum Tanaman Hias kepada masyarakat sekitar. Selain itu data wawancara tidak hanya dilakukan pada data tapak, tetapi juga studi banding mengenai objek terkait.

3.3.2 Data Sekunder

Pengumpulan data berdasarkan literatur disebut juga data sekunder yang meliputi buku, jurnal, paper, brosur, maupun artikel di internet yang memiliki sumber secara akurat yang dianalisis sesuai objek rancangan. Pengumpulan data secara literatur yang berkaitan dengan teori-teori mengenai arsitektur pragmatik, arboretum, tanaman hias, serta penelitiannya.

3.4 Analisis

Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian data dianalisis untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan rancangan yang meliputi analisis :

3.4.1 Analisis Data Perancangan

Data mengenai teori-teori desain pragmatik, arboretum, tanaman hias, dan penelitiannya, berdasarkan literatur dianalisis untuk diaplikasikan pada rancangan Arboretum Tanaman Hias agar sesuai dengan tujuan objek dan tema rancangan.

3.4.2 Analisis Tapak

Data tapak dianalisis berdasarkan permasalahan yang ditimbulkan seperti matahari, suhu, kelembapan, hujan, kontur, vegetasi, dan utilitas yang akan disesuaikan dengan rancangan Arboretum Tanaman Hias, sehingga rancangan memiliki standar yang tepat.

3.4.3 Analisis Fungsi

Metode menganalisis fungsi bertujuan untuk menghasilkan besaran ruang yang sesuai dengan kebutuhan, sirkulasi dan aktivitas, pengguna maupun perabot, sehingga besaran ruang sesuai dengan tema pragmatik yang fungsional kesesuaian dengan pengguna dan iklim atau menghindari ketidak manfaatan.

3.4.4 Analisis Data Penataan Ruang

Penataan ruang merupakan hasil dari *zoning* ruang berdasarkan manfaatnya yang memiliki keterkaitan akan berjarak dekat, sedangkan yang tidak berhubungan akan jauh yang dapat mempengaruhi pola penataan massa rancangan.

3.4.5 Analisis Data Ruang (Interior)

Analisis ini berhubungan dengan interior ruang meneliti tanaman hias atau pembudidayaan tanaman hias agar memiliki estetika yang sesuai dengan prinsip-prinsip tema rancangan, yaitu desain pragmatik.

3.4.6 Analisis Aktivitas

Setiap ruangan yang dirancang memiliki aktivitas yang berbeda-beda sesuai dengan rancangan Arboretum Tanaman Hias, yaitu aktivitas pembudidayaan tanaman, perawatan tanaman dan penunjangnya, penelitian mengenai tanaman hias, aktivitas ekonomi mengenai tanaman hias, yang dilakukan individu maupun kelompok. Selain itu dengan menganalisis aktivitas, maka akan menghasilkan sirkulasi atau akses bagi pengguna.

3.4.7 Analisis Bentuk

Bentuk rancangan didapat dari analisis berdasarkan tema pragmatik dengan bentuk yang dihasilkan dari proses transformasi menggunakan unsur alam yang tidak terpikirkan dengan tahap mencoba-coba berdasarkan material.

3.4.8 Analisis Struktur

Rancangan yang dihasilkan akan dibangun berdasarkan analisa struktur yang sesuai dengan rancangan. Seperti halnya tema pragmatik yang mencoba berdasarkan material, kekuatan material akan di analisis kesesuaiannya dengan rancangan, sehingga memiliki struktur yang kuat.

3.4.9 Analisis Utilitas

Analisis utilitas pada rancangan Arboretum Tanaman Hias ini sangat penting karena penyediaan air bersih mempengaruhi pertumbuhan tanaman hias, seperti PDAM, sumur, sumber mata air, ataupun daur ulang air. Selain itu yang harus diperhatikan adalah sistem air kotor, sistem kelistrikan, pemadaman kebakaran, sistem komunikasi, dan pembuangan sampah yang akan dirancang sesuai dengan kebutuhan arboretum.

3.5 Konsep atau Sintesis

Setelah melauai tahap analisis yang menghasilkan beberapa alternatif, maka dalam tahap sisntesis ini adalah pemilihan alternatif-alternatif terbaik yang sesuai dengan standar Arboretum Tanaman Hias dan prinsip tema pragmatik yang akan diaplikasikan kedalam rancangan.

3.6 Alur Perancangan

